

INTISARI

Implementasi kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dalam kurun waktu 2004 – 2009 diprioritaskan pada peningkatan akses masyarakat terhadap sektor pendidikan yang lebih berkualitas. Salah satu kebijakan yang populer adalah Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan pembukaan saluran akses yang lebih besar kepada masyarakat yang selama ini dirasakan kurang dapat menjangkau layanan pendidikan dasar. Kebijakan ini dilator belakangi oleh kompleksitas permasalahan pada masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu yang mengalami kesulitan kemampuan dalam hal sumber pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Bantuan Siswa Miskin (BSM) terhadap tingkat partisipasi sekolah. Analisis yang dilakukan sebelum menganalisis dampak BSM tersebut yaitu analisis deskriptif sehingga dapat diketahui karakteristik dari responden dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan menggunakan teknik estimasi Difference in Difference (DID) untuk mengetahui berapa dampak Tingkat Partisipasi Sekolah setelah adanya Program BSM di Kabupaten Alor Provinsi NTT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada anak yang bersekolah, menunjukan nilai yang lebih tinggi setelah adanya Program BSM dibandingkan pada sebelum adanya Program BSM. Hasil ini dapat diartikan bahwa Program BSM efektif dalam meningkatkan anak untuk tetap bersekolah. Peningkatan anak yang bersekolah ditandai dengan selisih nilai sebesar 0,1311. Hasil Difference in Difference menunjukkan bahwa tingkat partisipasi sekolah pada anak yang tidak bersekolah dan bersekolah yang mendapatkan Program BSM lebih tinggi atau memiliki partisipasi sekolah yang lebih tinggi sebesar 0,1095 poin dibandingkan sebelum adanya Program BSM.

Kata kunci: Masyarakat Miskin, BSM, Partisipasi Sekolah.

ABSTRACT

The implementation of Government Policy in the field of education in the period of 2004-2009 priority on improving the access of the community towards more qualified education sector. One of the popular policy is Help poor students (BSM) and the opening of a channel of greater access to the community that felt less able to reach basic education services. This event will be based on the policy by the complexity of problems in the society especially the underprivileged of society who experience difficulty the ability in terms of source of income and fulfillment of basic necessities such as clothing, food and board.

This research aims to know the impact of Aid poor students (BSM) against the level of partisipasi school. The analysis was conducted prior to analyzes the impact of such a descriptive analysis i.e. BSM so knowable characteristics of respondents in this study. This research uses techniques of estimation of Difference in Difference (DID) to find out what impact the level of participation of the school after the Alor Regency in the BSM program province of NTT.

Results of the study showed that children who attend school, shows a higher value after the program than in prior to the BSM Program BSM. These results can be interpreted that the programs are effective in increasing child BSM to still attends. The increase in children who attend school are characterized by the Difference in Difference in the value of 0,1311. The results of the Difference in Difference shows that participation rates in school children who do not attend school and educated who get higher BSM Program or have higher school participation of 0,1095 points compared to before the Program of BSM.

Keywords: poor, BSM, School Participation.